

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Langkah-langkah iHT dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan alat peraga pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 01 Wuled diantaranya: memperkenalkan berbagai jenis alat peraga PAI; mendemonstrasikan penggunaan alat peraga PAI secara sistematis; sharing dan tanya jawab tentang penggunaan alat peraga PAI; simulasi untuk mengimplementasikan penggunaan alat peraga pada proses pembelajaran PAI; metode studi kasus (*case study*) dan diskusi tentang penggunaan alat peraga, sehingga peserta dapat menemukan alat peraga baru; evaluasi dengan memberi tugas mendemonstrasikan salah satu penggunaan alat peraga pembelajaran dan membuat alat peraga PAI sederhana.
2. Terdapat peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan alat peraga pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 01 Wuled Tahun Pelajaran 2012/2013 melalui iHT, hal ini dibuktikan hasil distribusi frekuensi keterampilan guru dalam menggunakan alat peraga PAI sebelum dilakukan tindakan sebesar 34%, pada siklus I meningkat menjadi 50% dan pada siklus II sebesar 83%, melampaui indikator yang ditetapkan sebesar 66%.
3. Terdapat peningkatan keterampilan guru dalam membuat alat peraga PAI sebelum dilakukan tindakan sebesar 17%, pada siklus I meningkat menjadi 33% dan pada siklus II menjadi 66% melampaui indikator yang ditetapkan sebesar 50%. Sehingga iHT signifikan dapat meningkatkan kompetensi

guru SD Muhammadiyah 01 Wuled dalam penggunaan alat peraga pembelajaran PAI tahun pelajaran 2012/2013

B. Saran-saran

Berdasar simpulan di atas, ada beberapa saran yang patut dipertimbangkan diantaranya:

1. Bagi pihak sekolah hendaknya selalu meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan memberikan pelayanan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan keprofesionalannya dalam proses pembelajaran PAI. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan iHT.
2. Guru hendaknya mampu memberi pelayanan dan memfasilitasi peserta didik secara optimal dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat meningkatkan peran aktifnya dan juga meningkatkan pemahaman serta pengalamannya dalam proses pembelajaran PAI.
3. Guru harus secara terus menerus meningkatkan kompetensi dan keterampilannya dalam menggunakan serta membuat alat peraga pembelajaran PAI dengan berbagai kegiatan, sehingga mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan meningkatnya mutu pembelajaran akan memotivasi peserta didik untuk menyukai pelajaran PAI, meningkatkan rasa percaya diri dalam pembelajaran PAI, merasa tertantang untuk bereksperimen, meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan peserta didik mempunyai pengalaman mendalam mata pelajaran PAI.

C. Penutup

Demikian Tesis ini peneliti susun, dan peneliti menyadari Tesis ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif diharapkan untuk perbaikan Tesis ini.